

Volume 20, Nomor 2, Desember 2018

ISSN No.1411- 0504

STT No. 2532-1999



Jurnal **Penelitian Transportasi** **Laut**



**Tantangan untuk Peran Keselamatan di Sungai: Studi Kasus
Pulau Kalimantan**

SUNARTO

**Meningkatkan Aksesibilitas Wilayah dengan Dukungan Kapal
Pelayaran Rakyat**

FERONIKA SEKAR PURWANINGSIH



**Metode Perbandingan Terhadap Petugas Mesin Kapal di
Indonesia: Suatu Analisis Kesenjangan Berbasis Kompetensi**

*ANTONI ARIF PRIADI, IMAM FACHRUDDIN, NAFI ALMUZANI, AHMAD
KASAN GUPRON*

**Potensi Pusat Konsolidasi Pengangkutan untuk Regional Asia
Pasifik: Suatu Analisis Kinerja**

IMAM SADJIONO, BAMBANG ISTIJAB, JOHNY MALISAN



**Pengaruh Depo Lini Dua untuk Mengoptimalkan Waktu Tunggu
Tiga Hari di Pelabuhan**

DEDY ARIYANTO

**Diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut
Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Perhubungan**

Volume 20, Nomor 1, Juni 2018

ISSN No.1441- 0504

STT No. 2532-1999



Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Jurnal Penelitian Transportasi Laut merupakan majalah ilmiah yang mempublikasikan hasil penelitian atau kajian ilmiah dalam bidang transportasi laut yang diterbitkan berkala dua kali setahun pada bulan Juni, dan Desember oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan. Semua naskah yang diterbitkan Jurnal Penelitian Transportasi Laut akan ditayangkan dalam website Badan Litbang Perhubungan <http://www.balitbanghub.dephub.go.id/ojs>

Pembina : Ir. Sugihardjo, M.Si
Pemimpin Umum : Ir. Ahmad, M.MTr
Pemimpin Redaksi : Drs. Sunarto, MM
Redaktur Pelaksana : Dr. Ir. Imbang Danandjojo, MT
Redaktur Pelaksana : Ir. Bambang Siswoyo, MStR

Dewan Redaksi

Ketua : Drs. Dedy Arianto, MStR (*Kepelabuhanan, Kemenhub*)
Anggota : Dr. Johny Malisan (*Keselamatan, Kemenhub*)
Drs. Syafril, KA, MM (*Angkutan Laut, Kemenhub*)
Dra. Tri Kusumaning Utami, MMTr (*Lingkungan Maritim, Kemenhub*)
Fitri Indriastiwi, ST, MT (*Kepelabuhanan, Kemenhub*)
Wahyu Prasetya Anggrahini, SSi, MT (*Angkutan Laut, Kemenhub*)

Penyunting Editor : Teguh Himawan, SE, MSc (*Angkutan Laut, Kemenhub*)
Kamarul Hidayat, S.Pel, M.MTr
Dewi Indira Biasane, SH, Msi (*Hukum Laut, Kemenhub*)

Mitra Bestari : Dr. Eka Oktariyanto N., ST, MT (*Kepelabuhanan ITB*)
Drs. Osman Arofat, MBA, MM (*Manajemen dan Transportasi STMT Trisakti*)
Ir. Arif Fadilah, Ph.D. MEng (*Kepelabuhanan, Dosen Pasca Sarjana IPB*)
Tinton Dwi Atmaja, MT (*Tenaga Listrik dan Mekatronik LIPI Bandung*)
Agustinus Pusaka, ST, MSi (*Teknik Perkapalan, Universitas Persada*)

Desain Grafis : Achmad Sopan, Sujarwanto, MA
Sekreteriat : Teguh Himawan, SE, MSc, Erna Mei Lestari, SE, Drs Nasril, Khafendi, SH,
Kris Ferdianto, SE, Herwan Yulizarsyah, Wiwit Trisnawati, S.H,
Penerjemah : Rio Haryadi

Alamat Sekretariat :

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut, Badan Litbang Perhubungan, Jl.Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta, Telp. (021) 34832943, fax (021) 34832967.
e-mail : puslitbanglaut_dephub@yahoo.co.id.

Jurnal Penelitian Transportasi Laut dicetak oleh CV. KEKAL KARYA MANDIRI
Jl. Utama VI NO. 8 RT 007/004 Cengkareng – Jakarta Barat 11730 Telp. (021) 54398690

PENGIRIMAN

Penulis diminta mengirimkan satu eksemplar naskah asli beserta dokumennya (*file*) di dalam *compact disk* (CD) yang baru disiapkan dengan program Microsoft Word. Pada CD dituliskan nama penulis dan nama dokumen. Naskah akan ditolak tanpa proses jika persyaratan ini tidak dipenuhi. Naskah agar dikirimkan kepada :

Redaksi Jurnal Penelitian Transportasi Laut
Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut
Jl. Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat

Pengiriman naskah harus disertai dengan surat resmi dari penulis penanggung jawab/korespondensi (*corres-ponsing author*) yang harus berisikan dengan jelas nama penulis korespondensi, alamat lengkap untuk surat-menyurat, nomor telepon dan faxes, serta alamat e-mail dan telepon genggam jika memiliki. Penulis korespondensi bertanggung jawab atas isi naskah dan legalitas pengiriman naskah yang bersangkutan. Naskah juga harus diketahui dan disetujui oleh seluruh anggota penulis dengan pernyataan secara tertulis.



Jurnal **Penelitian Transportasi Laut**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

SUNARTO

Tantangan untuk Peran Keselamatan di Sungai: Studi Kasus Pulau Kalimantan 69-77

FERONIKA SEKAR PURININGSIH

Meningkatkan Aksesibilitas Wilayah dengan Dukungan Kapal Pelayaran Rakyat 78 - 87

ANTONI ARIF PRIADI, IMAM FACHRUDDIN, NAFI ALMUZANI, AHMAD KASAN GUPRON

Metode Perbandingan Terhadap Petugas Mesin Kapal di Indonesia: Suatu
Analisis Kesenjangan Berbasis Kompetensi 88 - 97

IMAM SADIJONO, BAMBANG ISTIJAB, JOHNY MALISAN

Potensi Pusat Konsolidasi Pengangkutan untuk Regional Asia Pasifik:
Suatu Analisis Kinerja 98 - 108

DEDYARIYANTO

Pengaruh Depo Lini Dua untuk Mengoptimalkan Waktu Tunggu Tiga Hari
di Pelabuhan 109-119

KATA PENGANTAR

Pembaca yang Budiman,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan salam sejahtera untuk para pembaca, Jurnal Penelitian Transportasi Laut terbit dengan beberapa topik yang bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan para peneliti khususnya. Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya disampaikan kepada para penulis yang telah memberikan pemikirannya yang diwujudkan dalam karya ilmiah yang dapat menambah wacana serta isi dari Jurnal Penelitian Transportasi Laut ini, dan semoga membawa manfaat bagi kita semua dan dapat mendorong kemajuan Jurnal Penelitian Transportasi Laut sebagai wadah ilmu pengetahuan di bidang transportasi laut bagi masyarakat. Pada edisi ke-2 (dua) bulan Juli - Desember 2018, Jurnal Penelitian Transportasi Laut memuat 5 (lima) tulisan dengan beragam topik seputar transportasi laut, sungai, danau dan penyeberangan.

Pulau Kalimantan terkenal dengan sebutan pulau seribu sungai, karena banyaknya sungai mengalir di pulau ini. Salah satu sungai terpanjang di pulau Kalimantan adalah sungai Mahakam. Berbagai macam suku yang ada di pulau Kalimantan ini berkembang di atas sungai. Sungai-sungai ini ikut menopang kehidupan penduduk di desa sepanjang pesisir sungai yang ada di hulu, hilir, dan anak sungainya. Sunarto dalam tulisannya berjudul “Tantangan untuk Peran Keselamatan di Sungai: Studi Kasus Pulau Kalimantan” berupaya untuk memberikan penilaian dan rekomendasi fasilitas navigasi keselamatan untuk penumpang dan barang di perairan sungai Mahakam.

Transportasi laut memegang peranan penting dalam aktivitas perdagangan sejak jaman nusantara. Teknologi perkapalan yang berkembang pada jaman itu sangat mendukung dalam aktivitas perekonomian, sehingga Indonesia telah diperhitungkan sebagai negara maritim sejak dahulu kala. Seiring perkembangan perkapalan menggunakan teknologi modern, kapal-kapal tradisional menjadi ketinggalan jaman dan tergantikan untuk pelayaran jarak jauh yang menggunakan mesin disel, namun aktivitasnya tetap terasa sampai saat ini pada pergerakan pelayaran wilayah lokal/antar pulau. Feronika dalam tulisannya berjudul “Meningkatkan Aksesibilitas Wilayah dengan Dukungan Kapal Pelayaran Rakyat” berupaya untuk mengukur tingkat konektivitas di wilayah Nusa Tenggara dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan konektivitas dengan dukungan kapal pelayaran rakyat.

Indonesia memegang peran penting dalam industri maritim dunia. Salah satunya melalui penyediaan pelaut untuk pangsa pasar nasional maupun internasional. Besarnya jumlah pelaut Indonesia jika tidak diimbangi dengan kualitas atau kompetensinya menyebabkan lemahnya daya serap pelaut Indonesia ke kapal dalam negeri maupun luar negeri. Antoni Priadi dkk. dalam tulisannya berjudul “Metode Perbandingan Terhadap Petugas Mesin Kapal di Indonesia: Suatu Analisis Kesenjangan Berbasis Kompetensi” berupaya untuk mengetahui persepsi stakeholder pelayaran terhadap kualitas SDM pelaut Indonesia.

Selain tulisan yang diulas diatas, masih terdapat tulisan lainnya yang menarik untuk dibaca pada edisi ini. Akhirnya kami dari Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam bentuk karya ilmiah yang dapat menambah wacana serta isi dari Jurnal Penelitian Transportasi Laut ini, semoga membawa manfaat bagi kita semua dan dapat mendorong kemajuan Jurnal Penelitian Transportasi Laut sebagai wadah informasi bagi masyarakat tentang pengetahuan di bidang transportasi.

Jakarta, Desember 2018

Salam,
Dewan Redaksi

Tantangan untuk Peran Keselamatan di Sungai: Studi Kasus Pulau Kalimantan**Sunarto**

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No.2 Desember 2018, Hal 69-77

Pulau Kalimantan terkenal dengan sebutan pulau seribu sungai, karena banyaknya sungai mengalir di pulau ini. Salah satu sungai terpanjang di pulau Kalimantan adalah sungai Mahakam. Berbagai macam suku yang ada di pulau Kalimantan ini berkembang di atas sungai. Sungai-sungai ini ikut menopang kehidupan penduduk di desa sepanjang pesisir sungai yang ada di hulu, hilir, dan anak sungainya. Sungai Mahakam, pada bagian hulu, aliran sungainya melintasi wilayah Kabupaten Kutai Barat, dan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda di bagian hilirnya. Metode analisis dan evaluasi dilakukan secara komprehensif dengan metoda deskriptif kuantitatif menggunakan analisis kesenjangan yaitu membandingkan kondisi yang sebenarnya dengan kondisi yang diinginkan. Secara keseluruhan fasilitas kelengkapan keselamatan pelayaran di atas kapal berada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 70% dari tingkat ekspektasi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa fasilitas penunjang keselamatan pelayaran di atas kapal masih perlu ditingkatkan dari segi ketersediaan hingga keandalan. Fasilitas yang perlu perhatian khusus dalam bentuk ketersediaan, kecukupan, dan keandalan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran berupa rambu suar atau pelampung suar dengan opsi penggunaan solar panel sebagai sumber tenaga listrik untuk lampu. Penempatan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran dalam bentuk visual sign perlu ditambahkan di sekitar daerah aliran sungai Mahakam hulu.

Kata kunci : Angkutan Sungai Mahakam, Kecelakaan kapal, Keselamatan Pelayaran, analisis kesenjangan, kualitatif

Meningkatkan Aksesibilitas Wilayah dengan Dukungan Kapal Pelayaran Rakyat**Feronika Sekar Puriningsih**

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No.2 Desember 2018, Hal 78-87

Transportasi laut memegang peranan penting dalam aktivitas perdagangan sejak jaman nusantara. Teknologi perkapalan yang berkembang saat itu sangat mendukung dalam aktivitas perekonomian, sehingga Indonesia telah diperhitungkan sebagai negara maritim sejak dahulu kala. Seiring perkembangan perkapalan menggunakan teknologi modern, kapal-kapal tradisional menjadi ketinggalan jaman dan tergantikan untuk pelayaran jarak jauh yang menggunakan mesin disel, namun aktivitasnya tetap terasa sampai saat ini di wilayah lokal/antar pulau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pelayaran rakyat dalam mendukung peningkatan aksesibilitas antar wilayah. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konektivitas dan indeks aksesibilitas. Menggunakan data ukuran konektivitas dari wilayah kepulauan di Kabupaten Sikka, hasil yang dicapai indeks konektivitas dari 0,3208% meningkat menjadi 0,6236% yang berarti peran pelayaran rakyat mampu meningkatkan indeks konektivitas di wilayah kepulauan.

Kata kunci : wilayah kepulauan, pelayaran rakyat, indeks aksesibilitas, konektivitas, jaringan pelayaran.

Metode Perbandingan Terhadap Petugas Mesin Kapal di Indonesia: Suatu Analisis Kesenjangan Berbasis**Kompetensi****Antoni Arif Priadi, Imam Fachruddin, Nafi Almuzani, Ahmad Kasan Gupron**

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No.2 Desember 2018, Hal 88-97

Indonesia memegang peran penting dalam industri maritim dunia. Salah satunya melalui penyediaan pelaut untuk pangsa pasar nasional maupun internasional. Besarnya jumlah pelaut Indonesia jika tidak diimbangi dengan kualitas atau kompetensinya menyebabkan lemahnya daya serap pelaut Indonesia ke kapal dalam negeri maupun luar negeri. Kompetensi yang dimiliki manusia dapat diketahui oleh orang yang melihat dan menilai aktifitas yang dia lakukan. Dengan membandingkan antara persepsi dan harapan, kita bisa mengetahui apakah ada gap (kesenjangan) dalam mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini dibahas persepsi dan harapan kompetensi perwira mesin kapal

asal Indonesia tahun 2017 menggunakan analisis kesenjangan. Dari hasil penelitian diperoleh tingkat kesesuaian antara persepsi dan harapan kompetensi perwira mesin kapal untuk kompetensi permesinan kapal sebesar 78.92%, kompetensi listrik, elektronika, dan sistem kontrol sebesar 77.69%, kompetensi perawatan dan perbaikan sebesar 77.97%, kompetensi pengendalian operasi kapal dan penanganan personil di kapal sebesar 77.34% serta kompetensi softskill sebesar 80.92%. Kesenjangan yang terjadi antara persepsi dan harapan kompetensi perwira mesin kapal adalah negatif.

Kata Kunci: Persepsi, harapan, perwira mesin kapal, analisis kesenjangan.

Potensi Pusat Konsolidasi Pengangkutan untuk Regional Asia Pasifik: Suatu Analisis Kinerja Imam Sadjiono, Bambang Istijab, Johnny Malisan

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No.2 Desember 2018, Hal 98-108

Pergerakan barang antar pulau-pulau saat ini lebih banyak dilakukan dengan sistem kontenerisasi. Ini disebabkan karena petikemas lebih efisien dan efektif dan memberi jaminan keamanan terhadap barang yang diangkut. Keunggulan tersebut perlu didukung oleh sistem pengangkutan yang terencana sehingga konsolidasi barang di pelabuhan akan memberi jaminan akan efisiensi dan efektivitas transportasi. Dampak positif konsolidasi antara lain shipper akan memperoleh tarif yang rendah, dan shipping line akan memperoleh jaminan ketersediaan barang. Pelabuhan Tarakan dibawah pengelolaan PT Pelindo IV terus berbenah diri untuk dikembangkan menjadi pelabuhan tempat konsolidasi muatan terutama dalam berhadapan dengan kawasan Asia Pasifik. Untuk mewujudkan hal tersebut penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi, opini, dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis IPA (Importance Performance Analysis). Hasilnya disandingkan dengan perkembangan data kinerja operasional pelabuhan untuk melihat kondisi yang diharapkan agar pelabuhan mampu memberikan pelayanan secara efisien dan efektif. Hasil analisi dan evaluasi menunjukkan bahwa masih terdapat gap yang perlu diperbaiki terutama aspek sarana, prasarana dan SDM. Hal ini perlu menjadi perhatian penting bagi pengelola pelabuhan sehingga mampu menghadapi persaingan dengan pelabuhan lain dan dapat menekan biaya logistik yang masih cukup tinggi.

Kata kunci : konsolidasi muatan, barang, peti kemas, Kalimantan Utara, analisis *important performance*

Pengaruh Depo Lini Dua untuk Mengoptimalkan Waktu Tunggu Tiga Hari di Pelabuhan Dedy Ariyanto

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No. 2 Desember 2018, Hal 109-119

Berbagai faktor teridentifikasi mempengaruhi Waktu Tunggu (WT), namun faktor yang paling mempengaruhi adalah banyaknya proses perijinan yang harus dilalui untuk melaksanakan bongkar-muat peti kemas. Pembinaan proses DT yang telah dilakukan pemerintah meliputi perbaikan arus barang, otomasi menggunakan sistem teknologi informasi, hingga pembinaan sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas penyediaan fasilitas pelayanan di lapangan penumpukan dengan menggali potensi pengembangan usaha depo petikemas di Lini 2. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan analisis trend, dan metode perhitungan rasio lapangan penumpukan dan WT. Berdasarkan hasil perhitungan proyeksi, pada pelabuhan yang diteliti, demand throughput petikemas JICT 2017 yaitu sebesar 1,620,777 TEU's, diperoleh angka YOR pada posisi 61.25% pada WT 3 hari. Kapasitas dan luas lapangan penumpukan efektif di Terminal saat ini sangat memadai hingga dapat menampung throughput demand pada tahun 2030 yang sebesar 3,499,099 TEU's dengan kapasitas terpasang sebesar 6,615,625 TEU's menggunakan Tier 5, maka YOR diestimasikan sebesar 52.89%.

Kata kunci: *Demand Throughput*, Rasio Kecukupan Lapangan Penumpukan, Waktu Tunggu, Analisis kualitatif

Challenge for Safety role on River: Case Study for Borneo Island**Sunarto***Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No. 2 Desember 2018, Hal 69-77*

Borneo Island is famous as the island of a thousand rivers, because of many rivers flowing on this island. One of the longest rivers is the Mahakam River. Various types of tribes that exist on the island of Borneo have evolved over the river. These rivers also support the lives of residents in the villages along the coastal river in the upstream, downstream, and tributaries. In the upper reaches, this river flows across the West Kutai Regency, Kutai Kartanegara Regency and Samarinda City in the lower reaches. Using gap analysis to compare between actual with desired condition, this research tried to evaluate comprehensively with qualitative descriptive analysis. Overall shipping safety completeness facilities on board are in a fairly good category with an average value of 70% of the expected level. This value shows that the shipping safety support facilities on board still need to be improved in terms of availability to reliability. Facilities that need special attention in the form of availability, adequacy and reliability of the Shipping Navigation Support Facility are light beacons or flare buoys with the option of using solar panels as a source of electricity. Placement of navigation navigation aids in the form of visual sign needs to be added around the upper Mahakam river.

Keyword: Mahakam River Transport, Ship Accident, Sailing Safety, gap analysis, qualitative

Increasing Regional Accessibility by the Supporting of People Shipping**Feronika Sekar Puriningsih***Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No. 2 Desember 2018, Hal 78-87*

Maritime transportation plays an important role in trade activities for archipelagic nation. The maritime technology that developed at that time supported economic activity, so that Indonesia had been considered a maritime country since then. Along with the development of shipping using modern technology, people shipping become obsolete and called a traditional shipping and have been replaced for long-distance network, but their activities are still felt today in local / inter-island areas. The aim of this research is to determine role of people shipping to support increasing of accessibility between regions. Data analysis in this research is connectivity and accessibility indexes. Using connectivity data within the region in Sikka district as a model, by adding the role of people shipping to increase connectivity between regions in Sikka district, the connectivity index increased from 0.3208% to 0.6236%, which means people shipping was able to increase the connectivity index in archipelagic regions.

Keywords: archipelagic regions, people shipping, accessibility index, connectivity, shipping network

Comparison Method for Ship Engine Officers in Indonesia: a Competency-based Gap Analysis**Antoni Arif Priadi, Imam Fachruddin, Nafi Almuzani, Ahmad Kasan Gupron***Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No. 2 Desember 2018, Hal 88-97*

Indonesia has an important role in the world maritime industry. It is supplying the seafarers for national and international market segment. The large number of Indonesian seafarers if are not matched by the competence then the absorption of Indonesian seafarers to the ship domestically and abroad will be low. Human competency can be known by people who see and assess their activities. By comparing between perceptions and expectations, we can know that there is a gap in achieving a goal. In this research, we study the gap analysis between perceptions and expectations of the competency of Indonesian marine engineer class III in 2017. From the result of research, the level of conformity between perceptions and expectations of the Indonesian marine engineer class III competency for the marine engineering 78.92%, electrical electronics, and control engineering 77.69%, maintenance and repair 77.97%, controlling the operation of the ship and care for persons on board 77.34% and softskill 80.92%. The gap between perceptions and expectations of the Indonesian marine engineer class III competency is negative.

Keywords: Perceptions, expectations, Indonesian marine engineer, gap analysis.

A Potential Freight Consolidation Center for Asia Pacific Regional Hub: An Importance Performance Analysis
Imam Sadjiono, Bambang Istijab, Johny Malisan

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No. 2 Desember 2018, Hal 98-108

The process of shipping and moving goods between islands is now mostly under container systems. This is because containers are more efficient and effective and guarantee security of goods. These advantages need to be supported by a planned transportation system so that the consolidation of goods in the port will guarantee the efficiency and effectiveness of transportation. Positive impacts of consolidation include shipper will get a low rate, and shipping lines will get guaranteed availability of goods. One of the ports facing the Pacific Ocean, one of which is the Tarakan port under the management of PT Pelindo IV, continues to improve itself to be developed into a port for cargo consolidation especially in dealing with the Asia Pacific region. To realize this, the authors collected data through observations, interviews / opinions, and documentation which was then analysed by a quantitative approach using the Importance Performance Analysis method. The results are juxtaposed with the development of port operational performance data to see the expected conditions for the port to be able to provide services efficiently and effectively. The results of the analysis and evaluation showed that there were gaps that need to be improved, especially the aspects of facilities, infrastructure and human resources. This is an important concern for port managers so they can face competition with other ports and can reduce logistics costs which are still quite high.

Keyword: Cargo consolidation, Goods, containers, North Kalimantan, important performance analysis.

The Effect of Buffer Area for Optimizing Three Days Dwelling Time in Port
Dedy Ariyanto

Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No. 2 Desember 2018, Hal 109-119

Various factors are identified to affect Dwelling Time, but the most influencing factor is the number of licensing processes that must be passed to carry out container loading and unloading. Improvement of DT processes that have been carried out by the government includes improving the flow of goods, automation using information technology systems, and improving human resources. This study aims to increase container yard (CY) capacity and to explore the potential development of container depot business second line for JICT. Methods used was quantitative analysis, Yard Occupancy Ratio and DT. Based on the calculation of demand throughput that JICT 2017 for 1,620,777 TEU's, during DT 3 days YOR obtained 61.25%. The capacity and effective area of CY at Terminal NPCT I will sufficient to accommodate throughput demand of 3,499,099 TEUs in year 2030 and installed capacity 6,615,625 TEUs using 5 level tier, YOR is estimated 52.89%.

Keywords: Demand Throughput, Yard Occupancy Ratio, Dwelling Time, Qualitative analysis



Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Volume 20, Nomor 2, Desember 2018

ISSN No.1411-0504

Lembar Penulis

A

Antoni Arif Priadi, Imam Fachruddin, Nafi Almuzani, Ahmad Kasan Gupron “Metode Perbandingan Terhadap Petugas Mesin Kapal di Indonesia: Suatu Analisis Kesenjangan Berbasis Kompetensi” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No.2 Desember 2018, Hal 88-97

D

Dedy Ariyanto “Pengaruh Depo Lini Dua untuk Mengoptimalkan Waktu Tunggu Tiga Hari di Pelabuhan
The Effect of Buffer Area for Optimizing Three Days Dwelling Time in Port” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 19 No.2 Desember 2018, Hal 109-119

F

Feronika Sekar Purningsih “Meningkatkan Aksesibilitas Wilayah dengan Dukungan Kapal Pelayaran Rakyat” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No.2 Desember 2018, Hal 78-87

I

Imam Sadjiono, Bambang Istijab, Johny Malisan “Potensi Pusat Konsolidasi Pengangkutan untuk Regional Asia Pasifik: Suatu Analisis Kinerja” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No.2 Desember 2018, Hal 98-108

S

Sunarto “Tantangan untuk Peran Keselamatan di Sungai: Studi Kasus Pulau Kalimantan” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol. 20 No.2 Desember 2018, Hal 69-77